

Kantor Pertanahan Konsel Bangun Kolaborasi Dengan Kominfo dan Telkomsel untuk Ciptakan WBK dan WBBM

Konawe Selatan, SultraNET. | Kantor Pertanahan Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) terus menggalang kerjasama dengan Dinas Kominfo Konsel dan Telkomsel dalam upaya mewujudkan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bebas Melayani (WBBM). Kepala Kantah Pertanahan Konsel, Amrullah, menjelaskan keterlibatan Dinas Kominfo dan Telkomsel dalam mendukung penerapan ZI WBK dan WBBM di instansi yang dipimpinnya.

Dalam upaya menuju WBK dan WBBM, Amrullah mengangkat tema “Dukungan Stakeholders dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik” sebagai bagian dari Pokja VI. Dalam era transformasi digital, Kantah Pertanahan Konsel berusaha mempercepat pemenuhan kebutuhan layanan publik.

“Peningkatan kualitas data, aplikasi sentuh tanahku, survey tanahku, pengaduan pertanahan melalui E-Lapor, konsultasi layanan pertanahan melalui SULTAN KONSEL, tersedianya standar dan informasi pelayanan, serta keberadaan media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, Website/Portal) adalah upaya kami dalam mensinergikan dan mengoptimalkan informasi yang dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat,” terang Amrullah usai audiensi bersama Kadis Kominfo Hidayatullah, Sekcam Andoolo Samrudin, dan pihak Telkomsel pada Kamis, 12 Oktober 2023.

Amrullah berharap dukungan dari Dinas Kominfo dan Telkomsel dapat membantu menyampaikan informasi terkait pelayanan di Kantah Pertanahan Konsel agar dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. WBK merupakan predikat untuk unit kerja yang memenuhi sebagian besar kriteria dalam manajemen perubahan, penataan tatalaksana, sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan akuntabilitas kinerja.

“Tujuannya agar terwujud pemerintahan yang bersih, bebas korupsi, dan

nepotisme,” kata Amrullah. Dengan kolaborasi ini, Amrullah berharap pelayanan di Kantah Pertanahan Konsel dapat lebih baik dan berkualitas terhadap masyarakat. Adanya kolaborasi dengan stakeholders diharapkan dapat membantu mempublikasikan semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna layanan.

Dalam mendukung penganangan zona integritas, Kadis Kominfo Konsel, Hidayatullah, menyatakan komitmennya untuk terus mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi. Hal ini bertujuan untuk membangun satuan kerja yang bersih.

“Harapan kita dapat menciptakan lingkungan birokrasi pemerintahan di Konawe Selatan yang bebas korupsi dan bersih dalam melayani masyarakat,” ucapnya. Kadis Kominfo juga berjanji akan menghubungkan website Pemerintah Daerah Konawe Selatan dengan Website Kantah BPN Konsel untuk memudahkan akses informasi pertanahan.

Syafrudin Arta, Manager Telkomsel, menyatakan kesiapannya untuk mendukung program tersebut melalui percepatan digitalisasi. “Kami berharap dapat memberikan pelayanan internet yang lebih baik dan aplikasi yang akan kami luncurkan dapat membackup data masyarakat,” ujar Syafrudin Arta.

Sementara itu, Sekcam Andoolo Samrudin berharap informasi terkait layanan pertanahan dapat disampaikan kepada masyarakat lebih cepat dan akurat. “Mewakili pemerintah kecamatan, kami berharap informasi dari pertanahan dapat sampai hingga ke masyarakat lebih cepat dan akurat,” harapnya

Pemkab Kolut Meriahkan Pameran Bulan Pengurangan Risiko Bencana Nasional di Kendari

Kendari, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara (Kolut) ikut memeriahkan Pameran Bulan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2023 di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara yang didaulat sebagai tuan rumah.

Pemkab Kolut turut memamerkan ragam produk lokalnya. Pameran ini tidak sekadar memberikan pengunjung kesempatan untuk melihat, tetapi juga merasakan kelezatan produk lokal Kolaka Utara yang dipajang di berbagai stan pameran.

Mulai dari gula merah, keripik, minuman jahe, hingga minuman coklat, serta coklat batangan dari kakao lokal, semuanya hadir dengan cita rasa otentik yang menggoda selera.

Dr. Sukanto Toding, Penjabat Bupati Kolaka Utara, dengan bangga menyatakan bahwa Pameran ini adalah kesempatan emas bagi Kolaka Utara untuk menunjukkan bahwa produk lokalnya memiliki kualitas dan cita rasa yang luar biasa.

“Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi ini dan mewujudkan impian agar produk Kolaka Utara bisa bersaing di tingkat nasional bahkan internasional.” tegasnya

Acara pameran ini diharapkan tidak hanya menjadi ajang promosi bagi produk lokal, tetapi juga menjadi jendela bagi Kolaka Utara untuk memperkenalkan kekayaan dan kualitas produk lokalnya kepada masyarakat luas.

Selain itu, diharapkan acara ini akan menjadi pemicu potensi peningkatan daya saing industri kreatif di daerah tersebut, mengukuhkan posisi Kolaka Utara sebagai pemain penting dalam perekonomian regional.

Kesuksesan pameran ini mencerminkan semangat Kolaka Utara dalam mempromosikan dan mengembangkan produk lokalnya secara berkelanjutan.
(Hum)

Tingkatkan Kompetensi UMKM, Pemkab Kolaka Adakan Pelatihan Kewirausahaan Angkatan II

Kolaka, SultraNET. | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kolaka kembali menggelar Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha Mikro. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang SMS Berjaya Pemda Kolaka pada Rabu (11/10).

Acara yang merupakan angkatan kedua ini dihadiri oleh Asisten II Ir. H. Abbas, MM dan Perwakilan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tema yang diusung pada pelatihan kali ini adalah “Analisis Peluang Usaha, Riset Pasar, Pemasaran Digital, Pengelolaan Keuangan, dan Keselamatan Kerja”.

Asisten II menyampaikan dalam sambutannya bahwa pengembangan sumber daya manusia pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu skala prioritas yang terus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kolaka.

“Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat dan kompetitif, Pemerintah Kabupaten Kolaka sangat fokus dan konsisten untuk menumbuh kembangkan UMKM,” ujarnya

Melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kolaka, diharapkan mampu mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM yang memiliki dedikasi, kompeten, disiplin, ulet, cerdas, dan handal serta siap kerja dalam dan mengembangkan UMKM.

Asisten II juga berharap bahwa Pelatihan Kewirausahaan ini dapat membangkitkan kembali geliat perekonomian sektor usaha mikro, khususnya di Kabupaten Kolaka.

Dengan meningkatnya kompetensi dan pengetahuan para pelaku UMKM, diharapkan dapat menciptakan peluang baru dan meningkatkan daya saing di pasar yang terus berkembang.

Kegiatan ini merupakan bukti nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Kolaka

dalam mendukung perkembangan sektor UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi lokal.

Bunda Paud Buton Ajak Guru Paud Mendidik dengan Sabar

Pasawajo, SultraNET. | Ny. Dra. Andi Asniwati Mustari, yang dikenal sebagai Bunda Paud Kabupaten Buton, menekankan pentingnya peran ibu dan guru dalam mendidik anak-anak usia dini dengan penuh kesabaran.

Pernyataan ini disampaikan pada acara Sosialisasi dan Advokasi Pembinaan Paud Holistik Integratif (PAUD-HI) dalam Upaya Penurunan Angka Stunting untuk Mewujudkan Kembang Tumbuh Anak. Selasa 10 Oktober 2023

Acara yang berlangsung di Aula Rujab Bupati Buton tersebut dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Ketua Pokja Bunda Paud Kabupaten Buton, narasumber dari Balai Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton, Wakil Ketua I Pokja Bunda Paud Kabupaten Buton, serta Bunda Paud Kecamatan se-Kabupaten Buton dan para Guru PAUD.



Peserta Sosialisasi dan Advokasi Pembinaan Paud Holistik Integratif (PAUD-HI)

Ny. Andi Asniwati Mustari menyampaikan pesannya kepada para pembina PAUD dan para Ketua PAUD untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak usia dini, yang merupakan fase awal dalam pendidikan anak sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

“Penting bagi guru-guru dan kepala sekolah untuk mendidik anak-anak usia dini dengan kesabaran karena PAUD adalah dunia anak-anak kecil yang memiliki dunia sendiri. Anak-anak perlu diberikan kebebasan untuk berinspirasi, karena anak yang cerdas adalah anak yang memiliki keinginan untuk mencoba hal baru,” ungkapnya.

Ny. Andi Asniwati juga mengajak para Bunda PAUD untuk menjaga kekompakan, menjalin kerja sama, dan saling bergandengan tangan dalam menyukseskan program-program PAUD di Kabupaten, hingga ke tingkat kecamatan, kelurahan, dan desa. Dia menegaskan bahwa kecerdasan anak bangsa ada di tangan semua pihak yang terlibat dalam mendidik generasi masa depan.

“Saya berharap kepada para guru TK untuk tidak hanya membimbing tetapi juga mendidik. Kebutuhan anak di usia dini adalah dibimbing dan dididik, termasuk

membiasakan disiplin sejak dini dan mendorong kebiasaan rajin membaca,” tambahnya.

Pj.Ketua TP PKK Buton ini mengakhiri pesannya dengan harapan agar komunikasi terus terjalin antar para pelaku pendidikan anak, sehingga kendala-kendala dalam mendidik generasi muda dapat diatasi bersama-sama.

Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Bombana Dikukuhkan

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana secara resmi melaksanakan pengukuhan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Bombana Nomor 74 Tahun 2023.

Acara pengukuhan tersebut digelar di Aula Tanduale Kantor Bupati Bombana pada Selasa (10/10/2023) dan dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Bombana, Drs. Man Arfa, M.Si., mewakili Penjabat Bupati Bombana.

Dalam kesempatan ini, dilaksanakan juga Sosialisasi Program TPAKD, termasuk di dalamnya Sekolah Pasar Modal serta Pendirian Galleri Investasi oleh Bursa Efek Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

“Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih luas kepada masyarakat terkait pentingnya literasi dan inklusi keuangan,” ujar Sekda Man Arfa.

Industri Jasa Keuangan memegang peranan krusial dalam perekonomian suatu negara.

Sejalan dengan hal tersebut, Sekda Bombana, Man Arfa, menyampaikan bahwa produk jasa keuangan memiliki dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari masyarakat.

“Dari tabungan, perbankan, fasilitas kredit, hingga investasi di pasar modal,

semua memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan,” Bebernya



Foto Peserta saat Kegiatan Berlangsung

Man Arfa menyoroti manfaat produk jasa keuangan yang dapat meningkatkan kapitalisasi sektor keuangan dan berdampak positif pada perekonomian.

Ia menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bombana pada tahun 2022 mencapai 5,11%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,49%.

Dalam konteks ini, TPAKD Kabupaten Bombana dianggap memiliki peran krusial. Kolaborasi dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan diharapkan menjadi kunci keberhasilan implementasi inovasi dan strategi baru guna mempercepat literasi dan inklusi keuangan.

Beberapa program TPAKD Kabupaten Bombana yang telah direncanakan antara lain Pertama **Program TANGKAS**: Tingkatkan Investasi Keuangan Wujudkan Bombana Surga Investasi, Kedua **Program KEJAR EMAS**: Satu Rekening Satu Pelajar, Generasi Bombana Cerdas Keuangan **Program PASTI**: Pandai Sikapi dan

Lawan Rentenir.



Sekda Man Arfa (Kedua dari Kanan)

Sekda Bombana secara khusus mengapresiasi langkah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulawesi Tenggara yang secara konsisten mendukung TPAKD se-Sulawesi Tenggara, termasuk TPAKD Kabupaten Bombana.

Harapannya, melalui TPAKD, dapat tercipta program-program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, serta mendorong percepatan akses keuangan daerah.

“Tentu dengan mempertimbangkan karakteristik sumber daya manusia dan sumber daya alam Kabupaten Bombana,” tandasnya.

Wakil Bupati Konawe Selatan Ajak Semua Pihak Berperan Aktif dalam Penurunan Stunting

Konawe Selatan, SultraNET. | Wakil Bupati Konawe Selatan, Rasyid, yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting, mengimbau seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Camat se-Konawe Selatan untuk turut serta dalam upaya percepatan penurunan angka stunting.

Imbauan ini disampaikannya saat memimpin Rapat Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Konawe Selatan. Rapat yang dihadiri oleh seluruh OPD, Camat, Kepala Puskesmas, dan instansi terkait lainnya ini berlangsung di Wisata Buatan Apolu Valley pada Selasa, 10 Oktober 2023.

Dalam pertemuan tersebut, mantan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara ini menekankan bahwa penurunan angka stunting memerlukan komitmen kuat dari semua pihak, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Rasyid mengajak seluruh OPD, Camat, Puskesmas, bahkan desa, untuk bersama-sama mendukung percepatan penurunan stunting di wilayah masing-masing.

“Pentingnya kerjasama lintas sektoral ini tidak dapat diabaikan. Kita butuh komitmen bersama untuk mengatasi masalah stunting di Kabupaten Konawe Selatan,” kata politisi dari PKS ini.



Rapat Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Konawe Selatan

Rasyid juga mengacu pada Surat Keputusan Bupati Konawe Selatan Nomor 474/695 tahun 2023, yang menetapkan program Bapak/Bunda Asuh Anak Stunting (BAAS) Kabupaten Konawe Selatan. Ia berharap OPD yang telah diberikan amanah dapat melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugas mereka.

“Sebagai bentuk komitmen unsur Pimpinan Daerah, kami memerintahkan dan mengimbau seluruh OPD serta lembaga terkait untuk turut serta dalam intervensi penurunan stunting,” tegasnya.

Rasyid menekankan bahwa instansi terkait perlu menyajikan data terpadu dan akurat tentang kasus stunting di wilayah binaannya. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk melakukan audit kasus stunting secara langsung, sebagai langkah awal dalam pencegahan dan penurunan stunting.

“Kami berharap OPD di setiap kecamatan segera menindaklanjuti tanggung jawab yang diberikan. Sanksi akan diberikan kepada OPD yang tidak mematuhi Surat Keputusan Bupati, dan Pemda akan melakukan intervensi bagi desa yang lalai dalam melaksanakan program tersebut,” tutupnya.

Kegiatan ini diinisiasi oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Konawe Selatan, sebagai bagian dari upaya bersama untuk mengatasi masalah stunting di wilayah tersebut.

Bupati Kolaka Optimis Wisudawan Berkontribusi untuk Daerah

Kolaka, SultraNET. | Bupati Kolaka, H. Ahmad Safei, SH.,MH, menghadiri acara wisuda Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Politeknik Negeri Ujung Pandang di Kabupaten Kolaka pada Tahun Akademik 2022/2023.

Acara tersebut berlangsung dengan meriah di Gedung Hotel Sutan Raja Kolaka pada Senin, 9 Oktober 2023.

Dalam sambutannya, Bupati Kolaka menyampaikan rasa terima kasihnya atas terselenggaranya acara wisuda perdana program studi di luar kampus utama PNUP di Kabupaten Kolaka.

Sebanyak 26 sarjana baru, yang merupakan putra-putri terbaik kabupaten ini, berhasil menyelesaikan studi mereka melalui program ini. Bupati Ahmad Safei optimis para wisudawan akan memberikan kontribusi terbaik dari keilmuannya untuk pembangunan daerah.

“Harapan saya adalah agar orang tua terus mendukung dan menjelaskan kepada masyarakat Kabupaten Kolaka agar dapat mengirimkan anak-anak mereka untuk kuliah di PSDKU Kabupaten Kolaka ini,” ungkapnya.

Direktur PNUP, Ilyas Mansur, juga menyampaikan rasa bangganya terhadap pencapaian 26 mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka.

“Kami berharap bahwa para lulusan ini akan memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan daerah Kolaka,” ucapnya.

Acara wisuda ini menjadi tonggak sejarah dalam upaya meningkatkan akses pendidikan tinggi di Kabupaten Kolaka, dan diharapkan menjadi motivasi bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka.

Bupati Kolaka dan Direktur PNUP secara simbolis memberikan penghargaan kepada para lulusan, sembari berharap mereka dapat menjadi agen perubahan yang berarti bagi masyarakat dan daerah mereka. (Ts)

**Pengurus TP-PKK Kolaka Utara
Dilantik, Fokus pada**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Kolaka Utara, SultraNET. | Pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Kolaka Utara secara resmi dilantik dalam sebuah kegiatan yang diselenggarakan di Islamic Center Mesjid Agung Bahru Rasyid Wal Ittihad pada Senin (9/10/2023).

Pelantikan ini dipimpin oleh Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir Sukanto Toding, MSP, MA, sebagai bentuk komitmen untuk menggerakkan PKK ke arah kemajuan dan pemberdayaan.

Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara, Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti Sukanto, menyatakan bahwa pelantikan ini bukan hanya formalitas seremonial. Sebaliknya, itu dianggap sebagai momen krusial yang akan mengarahkan PKK Kolaka Utara ke perubahan positif.

Tim Penggerak PKK diharapkan tidak hanya menjalankan program-program yang sudah ada, melainkan juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman demi kebaikan keluarga dan masyarakat.



Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding, MSP, MA didampingi Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara, Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti Sukanto

Dalam sambutannya, Penjabat Bupati Kolaka Utara mengajak para pengurus untuk bekerja secara kolaboratif, dengan fokus pada penguatan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga, dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

“Kami mengajak semua pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat luas, untuk mendukung upaya Tim Penggerak PKK dalam mencapai visi dan misinya,” ujar Penjabat Bupati Kolaka Utara.

Penjabat Bupati juga memberikan penghargaan atas prestasi yang telah diraih oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara sebelumnya, baik di tingkat Provinsi maupun Nasional. Prestasi ini dianggap sebagai motivasi untuk terus berkarya dan mengukir jejak kebajikan bagi masyarakat Kabupaten Kolaka Utara.

“Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pengurus Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara yang telah mengabdikan selama ini. Kami berharap para pengurus yang baru dilantik dapat melanjutkan dan

menyempurnakan jejak kebajikan selama pengabdian sebagai Pengurus PKK tingkat Kabupaten Kolaka Utara,” harapnya.

Dengan semangat gotong royong, solidaritas, dan integritas yang kuat, diharapkan PKK Kabupaten Kolaka Utara dapat terus meraih prestasi dan mencapai visi serta misi organisasi, memberikan dampak positif bagi keluarga dan masyarakat sekitar. (**KolutKab**)

Bupati Konawe Selatan Ambil Langkah Tegas untuk Tuntaskan Polemik Aktivitas Tambang PT WIN di Desa Torobulu

Konawe Selatan, SultraNET. | Bupati Konawe Selatan, H. Surunuddin Dangga, berkomitmen untuk menyelesaikan polemik pro dan kontra terkait aktivitas tambang perusahaan PT Wijaya Inti Nusantara (WIN) di Desa Torobulu, Kecamatan Laeya. Pernyataan ini disampaikannya saat mengadakan audiensi bersama masyarakat Desa Torobulu yang memiliki pandangan beragam terhadap keberlanjutan aktivitas PT WIN. Audiensi ini berlangsung pada Senin, 9 Oktober 2023.

“Kehadiran saya hari ini adalah untuk mendengarkan langsung keluhan dari masyarakat yang mendukung maupun menolak adanya aktivitas tambang,” ungkap Bupati Surunuddin Dangga dalam wawancara usai pertemuan dengan masyarakat.

Dengan harapan bahwa pemerintah daerah dapat memberikan solusi terbaik bagi masyarakat yang terdampak, Bupati Dangga menekankan pentingnya menyelesaikan masalah ini tanpa memicu konflik antara masyarakat dan pihak perusahaan.

Mantan Ketua DPRD Konawe Selatan ini menjelaskan bahwa tidak ada kewenangan langsung untuk memberhentikan aktivitas tambang atau investasi di wilayah tersebut. Namun, ia menekankan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa investasi dapat berjalan seiring dengan ketenangan dan keamanan masyarakat.

“Kewenangan Pemda adalah untuk menjaga agar masyarakat merasa tentram dan damai dengan adanya investasi. Oleh karena itu, saya minta agar masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh oknum dari luar yang dapat memecah belah persatuan masyarakat setempat,” pesannya.



Masyarakat Desa Torobulu saat Berdialog dengan Bupati Konawe Selatan

Bupati Dangga mengajak seluruh masyarakat untuk mengedepankan asas kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan ini, sambil mengingatkan agar konflik tersebut tidak merusak hubungan keluarga sesama warga.

“Saya tidak ingin gara-gara masalah ini, keluarga menjadi bertikai dan terpecah belah,” ujar Bupati Dangga.

Untuk menuntaskan polemik tersebut, Bupati Dangga telah memerintahkan jajarannya untuk mendata masyarakat yang terdampak langsung dan secara langsung melihat kondisi objek yang menjadi keluhan masyarakat.

“Kita sudah mendengar keluhan dari semua pihak, baik yang mendukung maupun menolak. Oleh karena itu, saya perintahkan instansi terkait untuk turun langsung, melihat kondisi di lapangan, setelah itu baru kami akan undang kembali untuk merumuskan dan menyelesaikan permasalahan ini,” tutupnya.

Dalam kunjungan tersebut, turut hadir Asisten Setkab Konawe Selatan H. Amran Aras, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Konawe Selatan Ichsan Porosi, Kepala Dinas PM-PTSP Konawe Selatan I Putu Dartta, Kepala Dinas Perikanan Konawe Selatan Wayan Darma, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Konawe Selatan Ivan Ardiansyah, Kepala Desa Torobulu Nilham, perwakilan TNI-Polri, serta jajaran pemerintah setempat lainnya

Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tingkatkan Sinergitas dalam Pengendalian Inflasi

Konawe Selatan, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) menggelar Rapat Koordinasi di Hotel Wonua Monapa, Kecamatan Ranomeeto, Sabtu (7/10/2023).

Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Konsel, Roslina Iljas, SP. M.Si, menjelaskan bahwa tujuan utama rapat koordinasi ini adalah membentuk kesepakatan dalam melaksanakan langkah-langkah pengendalian inflasi bersama stakeholder di daerah.

Roslina, selaku ketua panitia pelaksana kegiatan, menyoroti pentingnya kolaborasi untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Daerah.

“Kegiatan ini mengusung tema “Memperkuat Sinergitas, Menurunkan Angka Kemiskinan, dan Meningkatkan Daya Saing Daerah menuju Desa Maju Konsel Hebat,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Konsel, H. Surunuddin Dangga dalam sambutannya menyampaikan pentingnya sinkronisasi dan koordinasi lintas stakeholder dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi di daerah.

“Pengendalian inflasi dilakukan dengan pendekatan strategi 4K, yaitu keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif,” ungkapnya.

Strategi tersebut rupanya berhasil membawa hasil positif, dengan Konsel mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari Pemerintah Pusat berupa Dana Insentif Fiskal senilai miliaran rupiah. Bupati juga menyoroti tantangan cuaca seperti gejala El Nino yang sedang dihadapi oleh sebagian besar daerah di tanah air, termasuk Kabupaten Konawe Selatan.

Melalui Rapat Koordinasi TPID ini, sinergitas program antar pemangku kepentingan diharapkan semakin kuat. Bupati Dangga mengajak seluruh kepala desa, lurah, camat, dan OPD untuk terus memantau dan melaporkan kondisi wilayahnya secara berjenjang, serta melaksanakan langkah-langkah penanganan yang cepat, tepat, dan terukur.

“Semua pihak diharapkan dapat bersinergi dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Konawe Selatan.” tandasnya

Nampak turut hadir di kegiatan tersebut, Wakil Bupati Konsel Rasyid dan Sekda Konsel Hj St Chadidjah. Acara diikuti oleh jajaran Forkopimda, Kepala OPD, Camat, dan Kepala Bagian lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Konsel. Para pembicara dari Kantor Perwakilan BI, Perum Bulog Divre Sultra, BMKG Sultra, dan Polres Konsel. (Hum)